

PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP DAGING AYAM BROILER YANG DIBERI NANOENKAPSULASI EKSTRAK KUNYIT CAIR DALAM AIR MINUM

Muhammad Hidayat^{1*}, Zuprizal¹, Sundari², Andri Kusmayadi³, dan Ari Kusuma Wati⁴

¹Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

²Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta

³Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya

⁴Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

**Corresponding author email:* muhammad.hidayat93@mail.ugm.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek penambahan nanoenkapsulasi ekstrak kunyit sediaan cair (NEKC) sebagai fitobiotik terhadap kualitas organoleptik daging ayam broiler. Penelitian dilakukan dengan rancangan percobaan acak lengkap pola searah. Ayam broiler 84 ekor dipelihara sejak usia 0 hingga 42 hari. Umur 0-14 hari diberi pakan komersial (ME: 3100 kcal/kg; CP 22%; Ca 1%; P 0,75%). Umur 15-21 hari diberi pakan campuran komersial dan basal (ME 3201,77 kcal/kg; CP 20,21%; Ca 0,90%; P 0,43%). Umur 22-42 hari dimulai perlakuan dengan diberi pakan basal. Tujuh perlakuan dibuat dengan masing-masing 3 replikasi dan 4 ekor di setiap replikasi, dengan formulasi pemberian NEKC sebagai berikut; kontrol positif (P1), kontrol negatif (P2), air + NEKC 2% (P3), air + NEKC 4% (P4), air + NEKC 6% (P5), air + NEKC 8% (P6), dan air + NEKC 10% (P7). Hasil penelitian menunjukkan pemberian NEKC memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap rasa daging ayam broiler menjadi lebih disukai, tetapi tidak menunjukkan pengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap tekstur, warna, kekenyalan, dan penerimaan daging.

Kata Kunci: nanoenkapsulasi, ekstrak kunyit cair, organoleptik, daging ayam broiler